

RSNU Pasuruan Hadir, Khofifah Harap Layanan Kesehatan Berkualitas dan Merata

Muhammad haris - PASURUAN.WARTAWAN.ORG

Jan 30, 2026 - 14:02



nkab Pasuruan

Pasuruan. Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, meresmikan Rumah Sakit Nahdlatul Ulama (RSNU) Pasuruan pada hari Senin (26/1/2026), dengan harapan besar agar fasilitas kesehatan ini dapat memberikan akses layanan medis yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali. Kehadiran RSNU ini diharapkan tidak hanya menjadi institusi bisnis semata, melainkan juga entitas sosial yang berperan aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan dan mendukung pembangunan sosial di wilayah tersebut.

“Selamat dan sukses atas diresmikannya RSNU di Kabupaten Pasuruan. Harapannya ke depannya layanan kesehatan semakin berkualitas dan makin merata. Juga bisa terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat hingga lapisan paling bawah,” ucap Gubernur Khofifah.

Gubernur Khofifah juga menyampaikan optimisme terhadap komitmen jajaran Yayasan RSNU dalam membangun masyarakat yang tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga mental dan ekonomi. Ia melihat peresmian ini sebagai momen bersejarah yang dibangun atas dasar kebersamaan keluarga besar Nahdlatul Ulama.

“Saya rasa ini bagian dari komitmen, dibangun dengan kebersamaan yang luar biasa oleh keluarga besar NU. Momen ini sangat memorable bagi keluarga NU di seluruh Indonesia. Diresmikannya tanggal 2026 bulan 1 tahun 2026. NU lahir tanggal 31 Januari 2026, jadi tepat 1 abad NU untuk tahun Masehi. Mudah-mudahan makna dan substansi yang besar diiringi dengan dedikasi yang besar juga,” pintanya.

Wakil Bupati Pasuruan, Shobih Asrori, turut menyampaikan apresiasi mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, termasuk Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Ia mengakui bahwa RSNU Pasuruan akan sangat membantu Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam menjalankan urusan wajib di bidang layanan kesehatan.

“Terimakasih kepada seluruh jajaran Pengurus Cabang NU dan Yayasan Kesehatan NU. Karena kami Pemkab Pasuruan sangat terbantu dengan dibangunnya RSNU. Terutama dalam melaksanakan urusan pemerintahan wajib di bidang layanan kesehatan,” jelasnya.

Dalam acara yang berlangsung di Jl. Raya Kejayan, Kecamatan Kejayan, Gus Shobih berharap dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur terus mengalir untuk penyelenggaraan layanan kesehatan RSNU Pasuruan. Ia menekankan pentingnya kolaborasi antara Pemerintah Daerah, Provinsi, dan Pusat untuk memastikan pelayanan kesehatan yang prima.

“Kami berharap kepada Ibu Gubernur, insyaallah Pemkab Pasuruan, kalau kemarin Gus Irsyad membantu di dalam peletakan batu pertama dan pemikiran urusan pembangunannya. Selanjutnya, Bupati dan Wakil Bupati sekarang berperan di dalam memberikan ijin operasionalnya. Dengan kolaborasi ini, kami berharap akan terus berlanjut sampai purna. Sehingga kita semua bisa memberikan pelayanan kesehatan masyarakat dengan prima,” pungkasnya.

Usai sesi sambutan, Gubernur Khofifah, didampingi Wakil Bupati Shobih Asrori, Ketua PWNU Jawa Timur KH. Abdul Hakim Mahfudz, dan Direktur Utama RSNU Pasuruan dr. Tuffaillah, secara resmi menandatangani prasasti peresmian RSNU Pasuruan. Beliau kemudian meninjau fasilitas rumah sakit, mulai dari Ruang IGD, Ruang Rawat Inap, hingga Ruang Operasi.

RSNU Pasuruan kini dilengkapi dengan 52 tempat tidur pasien yang tersebar di Ruang Rawat Inap, ICU, PICU, NICU, dan Ruang Isolasi. Fasilitas pendukung

lainnya mencakup Kamar Operasi, Poli Eksekutif, dan Depo Farmasi. Untuk sumber daya manusia, rumah sakit ini didukung oleh 53 perawat, 15 bidan, 3 apoteker, 3 tenaga kefarmasian, dan 5 radiografer.

“Kami juga punya sejumlah Poliklinik yang didukung oleh dokter spesialis, termasuk spesialis kebidanan dan kandungan, anak, bedah dan layanan spesialis lainnya. Juga fasilitas radiologi layanan diagnostik yang lengkap, mulai dari X-ray sampai CT scan,” imbuh Direktur Utama RSNU Pasuruan, dr. Tuffaillah.